

Analisis Bahan Ajar Qiraah pada Buku Bahasa Arab Kemenag RI 2020 Untuk Kelas XI MA dalam Perspektif Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan

Triadi Wicaksono¹, Nisa Fitriani², Asep Maulana³

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember^{1,2,3}

wicaksono.triadi4@gmail.com¹, nisafitriani330@gmail.com²,

asepmaulana@uinkhas.ac.id³

Abstract:

Purpose- This study aims to analyze Qiraah teaching materials in MA class XI Arabic books published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia in 2020 in detail and comprehensively from the perspective of Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan.

Design/Methodology/Approach- This study uses library research methods (library research). Where data collection techniques are carried out through a review of various books, literature, records, and reports related to the problem to be solved.

Findings- The results showed that good Qira'ah teaching materials have at least thirteen philosophical and technical criteria according to Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan namely: comprehensive, integrated, synergistic, and simultaneous which means that teaching materials teach language along with its three components, namely: phonemes (ashwat), morpheme (mufradat), and structure (taraakiib) also cover the four language skills, namely: listening (istima'), speaking (kalam), reading (qira'ah), and writing (kitabah). The other criteria are gradual, using fushha Arabic, marked, without intermediary language, using Arabic and Islamic culture, direct discussion, varied reading texts, equipped with learning evaluations, making conversation as an introduction and learning axis, having qualified lay out, design, and appearance, supported by supporting supplements, and has been scientifically tested.

Research Limitation/Implications- This research is limited to MA class XI Arabic books published by the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia in 2020. In addition, this research is still theoretical in nature without any field tests as a comparison instrument. However, this research can be the first step in the assessment and evaluation of these teaching materials, whether they are based on the scientific hypotheses of experienced Arabic learning experts or not.

Keywords: Criteria, Qira'ah Textbook, Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan

Abstrak:

Purpose- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahan ajar Qiraah pada buku bahasa Arab MA kelas XI terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020 secara rinci dan komprehensif dalam perspektif Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan.

Design/Methodology/Approach- Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Di mana teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

Findings- Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar Qira'ah yang baik setidaknya memiliki tiga belas kriteria filosofis dan teknis menurut Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan yaitu: komprehensif, terintegrasi, sinergi, dan simultan yang berarti bahwa bahan ajar mengajarkan bahasa beserta ketiga komponennya yaitu: fonem (ashwat), morfem (mufradat), dan struktur (taraakiib) juga meliputi empat keterampilan bahasa yaitu: menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis

(kitabah). Adapun kriteria lainnya adalah bertahap (*gradual*), menggunakan bahasa arab *fushha*, berharakat, tanpa bahasa perantara, menggunakan budaya Arab dan Islam, pembahasan langsung, bervariasi dalam teks-teks bacaan, dibekali dengan evaluasi pembelajaran, menjadikan percakapan sebagai pengantar dan poros pembelajaran, memiliki lay out, desain, dan tampilan yang mumpuni, didukung oleh suplemen penunjang, serta telah teruji secara ilmiah.

Research Limitation/Implications- Penelitian ini terbatas pada buku bahasa Arab MA kelas XI terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020. Di samping itu penelitian ini masih bersifat teoritis tanpa adanya uji lapangan sebagai instrumen pembandingan. Namun, penelitian ini dapat menjadi langkah awal dalam penilaian dan evaluasi bagi bahan ajar tersebut, apakah sudah berlandaskan pada hipotesis ilmiah ahli pembelajaran bahasa Arab yang berpengalaman atau belum.

Kata Kunci: *Kriteria, Buku Ajar Qira'ah, Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan*

PENDAHULUAN

Sampai saat ini, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini bisa disebabkan karena beberapa faktor, misalnya: Kurikulum, pengajar, bahan ajar dan lain sebagainya. Dari aspek kurikulum, masalah yang kerap terjadi adalah karena kurikulum yang digunakan belum merepresentasikan aspek-aspek yang dibutuhkan siswa secara komprehensif. Dari aspek pendidik adalah karena kurang siapnya pendidik, baik dari aspek teori maupun praktik mengajarnya. Dari aspek bahan ajar adalah karena adanya ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan sehingga hasilnya kurang efektif.¹

Selain itu, bahasa ajar bahasa Arab yang ada di Indonesia kurang berkembang, tidak seperti bahasa asing yang lain seperti bahasa Inggris, bahkan masih banyak madrasah yang menggunakan bahan ajar bahasa Arab dari Timur Tengah. Hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan untuk belajar bahasa Arab. Di sisi lain, inovasi dan pengembangan bahan ajar bahasa Arab telah menjadi keniscayaan seiring dengan derasnya arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kompetensi untuk mengembangkan bahan ajar harus benar-benar dikuasai oleh para pengajar bahasa Arab. Khususnya dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab maharah Qira'ah untuk siswa atau penutur non-Arab.

¹ Muhammad Syaifullah and Nailul Izzah, "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab" 3, no. 1 (2019): 127–144, accessed January 15, 2023, <http://doi.org/10.21274/ls.2017.9.2.177-208>.

Bagi siswa dalam mempelajari materi pelajaran bahasa Arab maharah Qira'ah masih merasakan kesulitan. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran bahasa Arab, seringkali siswa dihadapkan problematika yang sulit, mengingat bahasa Arab bukan bahasa ibu bagi peserta didik dan kurangnya kesesuaian antara bahan ajar dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, penulis ingin membahas tentang bagaimana kriteria bahan ajar Qira'ah bagi penutur non-Arab perspektif Abdurrahman Ibrahim Al-Fauzan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang senada dengan penelitian ini terkait dengan bahan ajar bahasa Arab di Indonesia; Pertama: Penelitian berjudul "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag RI Tahun 2020" oleh Dehendar Ulil Albab dengan hasil penelitian bahwa buku teks merupakan komponen penting dalam pembelajaran, oleh karena itu harus memenuhi kriteria buku teks yang layak pakai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dan materi yang terdapat dalam buku tersebut merupakan materi yang memiliki tingkat kualitas yang baik. Berdasarkan hasil analisis, terlihat jika masih terdapat kesalahan dalam hal isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan.² Kedua: Penelitian berjudul "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013" oleh Sutri Ramah, Miftahur Rohman dengan hasil penelitian bahwa konten materi (hiwar dan qira'ah) telah sesuai dengan Standar Isi (KI) kurikulum 2013. Dari hasil temuan penelitian, ranah Sikap Sosial (KI 2) dalam buku ini sangat minim. Aspek keragaman, toleransi, pluralisme, dan multikulturalisme tidak ditemukan dalam materi buku tersebut.³ Ketiga: Penelitian berjudul "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013" oleh Laila Faoziyah dengan hasil penelitian bahwa buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kelas XI telah sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini terlihat dari gambar dan materi yang ada di dalamnya telah menyesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar

² DU Albab - Jurnal Al-Maqayis and undefined 2021, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag RI Tahun 2020," *jurnal.uin-antasari.ac.id* 3, no. 1 (2019), accessed January 15, 2023, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/view/5217>.

³ Sutri Ramah et al., "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013," *download.garuda.kemdikbud.go.id* 2, no. 2 (2018), accessed January 15, 2023, [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2325298&val=10809&title=Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2325298&val=10809&title=Analisis+Buku+Ajar+Bahasa+Arab+Madrasah+Aliyah+Kurikulum+2013).

(KD) yang dirumuskan.⁴ Keempat: Penelitian berjudul “Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013” oleh Mirwan Akhmad Taufiq, Muhammad Nashrullah. Berdasarkan analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas buku pegangan guru dan buku pegangan siswa termasuk pada kategori baik. Namun ada beberapa hal yang perlu di lengkapi seperti penulisan alamat foto atau gambar didapatkan dari mana dalam pembahasan materi.⁵

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian senada sebelumnya terletak pada sisi analisis terhadap kualitas bahan ajar bahasa Arab pada jenjang dasar hingga menengah pada pendidikan formal di Indonesia secara menyeluruh pada suatu bahan ajar. Meliputi berbagai unsur dan keterampilan bahasa. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori dasar yang menjadi pijakan dalam menganalisis kualitas dan fokus materi bahan ajar. Di mana penelitian ini berpijak pada perspektif seorang ahli pembelajaran bahasa Arab Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan dengan fokus yang lebih spesifik pada bahan ajar pada keterampilan membaca (qiraah).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan atau *library research*. Di mana penelitian kepustakaan ini merupakan Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku-buku, literature, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.⁶ Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan untuk menelaah studi-studi terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yaitu Kriteria Buku Ajar Qiraah Perspektif Abdurrahman Ibrahim Al-Fauzan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara

⁴ Laila Faoziyah, “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013” (n.d.).

⁵ MA Taufiq, M Nashrullah - Bahasa Dan Sastra Arab, and undefined 2021, “Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru Dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013 Cetakan Kementerian Agama,” *garuda.kemdikbud.go.id* (n.d.), accessed January 15, 2023, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2145016>.

⁶ & Asmendri Sari, M., “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA, 1” (2020): 43.

benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan Teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alamiah.⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (menyeluruh), dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.⁸

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah buku *Idha'at Li Mu'allimi Al-Lughah Al-Arabiyah Lighairin Naathiqiina Biha*. Pada penelitian ini peneliti fokus meneliti bagaimana kriteria bahan ajar qira'ah yang baik menurut Abdurrahman Ibrahim Al-Fauzan. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah artikel-artikel yang pembahasannya relevan dengan judul penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian ini dari buku *Idha'at Li Mu'allimi Al-Lughah Al-Arabiyah Lighairin Naathiqiina Biha* dan artikel-artikel. Selanjutnya, peneliti menyeleksi dan menelaah data yang terkait dengan pembahasan. Penelitian ini bersifat deskriptif -analitis. Metode deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kriteria bahan ajar yang baik menurut Abdurrahman Ibrahim Al-Fauzan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* atau analisis isi. Analisis isi ini yaitu memeriksa dokumen secara sistematis dan objektif bentuk-bentuk komunikasinya yang tertuang secara tertulis. Weber mendefinisikan kajian isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen.⁹

⁷ A. Satori, D., & Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif Alfabeta" (2017): 25.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, ed. Nuryanto Apri, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), 366.

⁹ Satori, D., & Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif Alfabeta."

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi bahan ajar Bahasa Arab ditinjau dari levelnya terdiri dari bahan ajar mekanik dan bahan ajar kognitif. Adapun kriteria bahan ajar bahasa Arab terdapat setidaknya tiga belas kriteria filosofis dan teknis bahan ajar yang baik menurut Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan, diantaranya Komprehensif, Terintegrasi, Sinergi, dan Simultan, yang dimaksud komprehensif, terintegrasi, dan simultan adalah bahan ajar yang Mengajarkan bahasa beserta seluruh komponennya yang terdiri dari tiga unsur: fonem, morfem, dan struktu juga meliputi empat keterampilan bahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, juga yang membahas semua komponen bahasa dan terintegrasi antar seluruh aspek bahasa, sehingga materi yang digunakan untuk mengajarkan suatu unsur atau keterampilan bahasa berjalan secara terintegrasi, sinergi, dan simultan dengan aspek-aspek bahasa yang lain. Bertahap (gradual), Menggunakan bahasa Arab fushha, Berharakat, Tanpa bahasa perantara, Budaya Arab dan Islam, Pembahasan Langsung, Variasi dalam teks-teks bacaan, Evaluasi pembelajaran, Percakapan sebagai pengantar, dan poros pembelajaran, Memiliki lay out, desain, dan tampilan yang mumpuni, dan Suplemen penunjang teruji.

Resensi Buku Secara Keseluruhan

Buku teks bahasa Arab berjudul: BAHASA ARAB MA KELAS XI yang disusun Risna Rianti Sari dan Hasyim Amrullah yang disunting oleh Ahmad Mubaligh memiliki: vii + 115 halaman. Dicitak pertama kali tahun 2020 diterbitkan oleh: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110 dengan Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI Dilindungi Undang-Undang. Buku ini milik negara tidak diperdagangkan dengan ISBN 978-623-6687-59-8 (jilid lengkap) ISBN 978-623-6687-61-1 (jilid 2). Buku teks ini telah mendapatkan validasi dan penyuntingan oleh *Markaz Al Buhuts Wa At Tawashul Al Ma'rifi* (Pusat Penelitian dan Interkomunikasi Pengetahuan) di Kerajaan Arab Saudi. Buku siswa yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah secara umum

telah mengikuti landasan-landasan filosofis, pedagogi, sosial, dan psikologis yang ditetapkan oleh para ahli pengembangan bahan ajar bahasa.¹⁰

Namun, sebagaimana “Dokumen Hidup” lainnya yang senantiasa butuh diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Buku ini memiliki beberapa kekurangan yang akan dibahas oleh pemakalah dalam makalah ini semata-mata dengan harapan meningkatkan kualitas buku ini.¹¹

Penjelasan Secara Rinci dan Komprehensif Terkait Aspek Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar dan Evaluasi Qiraah

Teori Bahan Ajar Bahasa Arab yang Baik harus memenuhi aspek-aspek berikut, di antaranya:

Pertama: Urgensi Bahan Ajar (Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan)¹²

Menurut Syekh Abdurrahman Ibrahim Al-Fauzan urgensi Bahan ajar Bahasa arab ialah minimnya bahan ajar yang ada di lapangan, dan dari yang sedikit yang ada, sebagiannya sudah terlampau lama sementara sebagian yang lain dikhususkan untuk kelompok tertentu.

Buku bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI yang ditulis oleh Risna Rianti Sari dan Hasyim Amrullah telah memenuhi teori yang disebutkan di atas, yang mana ia ditulis untuk memenuhi kebutuhan di masyarakat, buku ini menghadirkan bahan ajar bahasa Arab yang baru yang wajib dimiliki oleh siswa kelas XI Madrasah Aliyah, dalam bentuk yang menarik dan memudahkan siswa dalam mempelajarinya.

Kedua: Klasifikasi Bahan Ajar Qiraah (Ratib Qasim ‘Asyur)¹³

Adapun Klasifikasi bahan ajar qira’ah sebagaimana yang disebutkan oleh Ratib Qasim ‘Asyur antara lain:

¹⁰ Risna Rianti Sari and Hasyim Amrullah, *Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI*, ed. Ahmad Mubaligh (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020), i.

¹¹ Ibid.

¹² Abdurrahman Al Fauzan, *Idhaat Li Mu'allimi Lughah Arabiyah Li Ghair An Nathiqin Biha* (Riyadh, 2015).

¹³ Ratib Qasim Asyur, *Asalib Tadris Al Lughah Al Arabiyyah Baina An Nazhariyyah Wa Ath Thathbiq* (Dar Al Masirah, 2007).

Pertama: *Qiraah Shamithah*

Dalam *Qiraah Shamithah*, guru mengarahkan siswa untuk membaca dengan mata saja, dan kemudian mendiskusikannya untuk mencapai makna kosakata dan pemahaman umum (pemahaman implisit pada tahap lanjut). Guru juga melatih siswanya dalam kecepatan membaca, dengan tetap memperharikan pemahaman apa yang mereka baca.

Kedua: *Qiraah Jahriyyah*

Adapun *Qiraah Jahriyyah*, siswa memulainya setelah *Qiraah Shamithah*, dan setelah mereka mencapai tujuan dasar membaca, yaitu memahami bacaan, siswa membaca dengan *Qiraah Jahriyyah* untuk mencapai tujuan dasar yaitu membaca dengan baik dan benar, dan siswa diharuskan meniru contoh yang benar, yang mungkin berupa suara guru, atau dari kaset (jika ada). Siswa dilatih untuk mengucapkan kosakata dengan benar, dan masalah fonologis ditangani segera ketika ia muncul. Guru juga menunjukkan kepada siswa kesalahan membaca dalam satu nada, yang tidak mengandung makna, kemudian memotivasi siswa, untuk membaca dengan cepat setelah memahami kalimat atau teks.

Tujuan utama membaca adalah untuk memahami apa yang sedang dibaca. Untuk mencapai tujuan ini, membaca harus dilakukan di dalam hati. Jika ada waktu setelah memahami apa yang dibaca, kita mengubah bacaan menjadi nyaring. Untuk mencapai tujuan kedua, yaitu kebenaran membaca. Jika guru kehilangan keseimbangan antara tujuan ini, dia akan mengubah membaca menjadi keras di sebagian besar pelajaran untuk mencapai tujuan kedua dan tujuan utama akan hilang.¹⁴

Ketiga: *Qiraah Istima'*

Qiraah Istima' adalah keterampilan bahasa keempat setelah membaca, menulis dan berbicara, ia merupakan keterampilan yang paling penting karena ia adalah sarana utama pendidikan dalam kehidupan manusia. Adapun pentingnya mendengarkan dalam belajar, berkisar pada kemampuan anak-anak normal untuk belajar membaca, menulis, dan

¹⁴ Ibid.

berbicara ucapan yang benar dalam semua yang mereka terima dalam berbagai aspek pengetahuan. Rata-rata orang menghabiskan tiga kali lebih banyak dalam mendengarkan daripada membaca.¹⁵

Buku bahasa Arab MA kelas XI terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020 ini dilengkapi dengan satu teks bacaan di setiap bab nya, siswa diminta untuk memahami teks tersebut dengan membacanya secara nyaring maupun di dalam hati, namun belum terdapat perintah untuk mendengarkan teks tersebut terlebih dahulu, dan ini yang dinamakan dengan *Qiraah Istima'*.

Klasifikasi Teks Qiraah (Ratib Qasim 'Asyur)

Menurut Ratib Qasim 'Asyur klasifikasi teks Qira'ah terbagi menjadi:

Pertama: *Qiraah Mukatstsafah* (Membaca Intensif)

Membaca intensif dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memiliki pemahaman rinci tentang apa yang dibacanya, dan mengembangkan kemampuannya dalam membaca nyaring, kemahiran mengucapkan bunyi dan kata, serta kecepatan, dan memahami arti kata dan ungkapan.

Kedua: *Qiraah Muwassa'ah/Hurrah* (Membaca Bebas)

Adapun Qira'ah Muwassa'ah, bergantung pada bacaan teks yang panjang, kemudian siswa membacanya di luar kelas di bawah bimbingan guru, dan mendiskusikan ide-ide yang paling penting di kelas, untuk memperdalam pemahaman. Dari Paparan di atas pemakalah dapat menyimpulkan bahwa di dalam Buku bahasa Arab MA kelas XI terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020 ini terdapat satu jenis teks Qira'ah yaitu Qiraah Mukatstsafah (Membaca Intensif) dan belum dibekali dengan teks Qiraah Muwassa'ah/Hurrah (Membaca Bebas).

Kompetensi Keterampilan Membaca Bahasa Arab Menurut Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan

Menurut Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan kompetensi keterampilan membaca bahasa Arab adalah sebagai berikut:

¹⁵ Ibid.

Pertama: Keterampilan Mekanik

Korelasi antara simbol tertulis (huruf dan tanda baca) dan suara yang sesuai (tahap ejaan). Mengenali awal dan akhir kosa kata, kalimat, dan gagasan terpadu. Mencapai kecepatan membaca yang sesuai untuk tujuan tertentu. Dalam membaca nyaring, ketepatan pengucapan dan representasi makna sesuai dengan tanda baca, dan makna teks.

Kedua: Keterampilan Kognitif

Memahami makna semantik kata dan kalimat. Kemampuan untuk mengekstrak makna kata dari dalam, atau dari luar teks (melalui kamus, misalnya..). Menentukan makna umum dan gagasan utama. Memahami makna langsung, dekat dan jauh tidak langsung dari pesan penulis. Meneliti konten dan mengkritiknya setelah memahaminya¹⁶. Di dalam Buku bahasa Arab MA kelas XI terbitan Kementerian Agama RI tahun 2020 telah menerapkan teori di atas, terdapat teks yang dapat melatih dua keterampilan tersebut.

Kriteria Bahan Ajar Bahasa Arab yang Baik

Kriteria bahan ajar bahasa Arab yang baik perspektif Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan ialah sebagai berikut:

Pertama: Komprehensif, Terintegrasi, Sinergi, dan Simultan¹⁷

Kriteria pertama untuk suatu bahan ajar yang baik adalah komprehensif, terintegrasi, dan simultan. Yang dimaksud komprehensif, terintegrasi, dan simultan adalah bahan ajar yang mengajarkan bahasa beserta seluruh komponennya yang terdiri dari tiga unsur: fonem, morfem, dan struktur juga meliputi empat keterampilan bahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sehingga suatu bahan ajar dikatakan baik ketika bahan ajar tersebut mengintegrasikan semua aspek bahasa dan tidak terbatas pada satu atau beberapa aspek bahasa.

Maka buku ajar yang hanya mengajarkan sintaksis tidak layak dijadikan kurikulum pembelajaran bahasa, karena hanya membahas pada satu aspek yaitu, aspek sintaksis (tata bahasa), pengajaran bahasa yang membahas semua komponen bahasa dan terintegrasi antar seluruh aspek bahasa, sehingga materi yang

¹⁶ Al Fauzan, *Idhaat Li Mu'allimi Lughah Arabiyah Li Ghair An Nathiqin Biha*.

¹⁷ Ibid.

digunakan untuk mengajarkan suatu unsur atau keterampilan bahasa berjalan secara terintegrasi, sinergi, dan simultan dengan aspek-aspek bahasa yang lain. Sebagai contoh, materi yang digunakan untuk mengajarkan kosa kata selain menggunakan kosakata-kosakata target diajarkan dengan pola struktur bahasa yang hendak dicapai.

Sebaliknya dalam pembelajaran pola struktur tertentu juga menggunakan kosakata-kosakata yang hendak ditargetkan untuk dikuasai. Demikian pula halnya dalam pembelajaran keterampilan menyimak, kosakata dan struktur yang digunakan dalam menyimak adalah yang telah dikehendaki untuk dipelajari. Sama halnya dengan pembelajaran membaca, peserta didik diarahkan membaca kosakata dan struktur yang ditargetkan, dan seterusnya dalam menulis. Inilah yang terjadi dalam bahan ajar yang dibangun di atas pendekatan percakapan. Sehingga bahan ajar tersebut tidak menyajikan suatu komponen atau keterampilan tertentu secara terpisah dari yang lain, melainkan menjadikannya saling memperkuat dan mendukung satu sama lain, dengan tetap fokus pada komponen atau keterampilan target dan mengarahkannya secara langsung, pada saat yang sama komponen dan keterampilan lainnya mendapat manfaat dari prosedur ini secara tidak langsung. Sehingga terjadilah integrasi dan sinergi antar berbagai aspek bahasa.¹⁸

Keterpaduan (integrasi) ini dapat tercapai dengan baik ketika suatu komponen atau keterampilan bahasa dikhususkan dalam suatu unit pelajaran tersendiri maupun tidak. Tetapi mengkhususkan suatu unsur atau keterampilan dalam suatu unit pelajaran tersendiri lebih direkomendasikan agar dapat mencapai tujuan dasar pembelajaran secara langsung, selama tetap ada keterpaduan antar unsur dan keterampilan bahasa lainnya.

Integrasi keterampilan dan komponen bahasa dapat dijalankan melalui serangkaian unit pelajaran atau serial buku teks yang disusun secara horizontal, yang saling mendukung dan menguatkan keterampilan atau komponen bahasa satu dengan lainnya. Namun, pola integrasi manakah yang lebih baik? Apakah kurikulum terpadu yang membahas berbagai komponen dan keterampilan bahasa dalam satu buku, atau kurikulum terpadu di mana setiap buku membahas suatu komponen atau suatu keterampilan bahasa?

¹⁸ Ibid.

Kurikulum terpadu di mana setiap buku membahas suatu unsur atau suatu keterampilan saja mungkin bukan direkomendasikan, di mana setiap komponen atau keterampilan disajikan tersendiri dan tidak tergabung dengan komponen dan keterampilan lainnya dalam satu buku teks. Karena hal itu tidak mewujudkan suatu pembelajaran yang terintegrasi dan bertahap.

Buku ajar *Silsilah Ta'lim Al Lughah Al Arabiyyah* yang membahas setiap aspek bahasa dalam satu buku teks tersendiri terpisah dengan tetap mengintegrasikan antar aspek bahasa lainnya pada serial buku teks.¹⁹ Buku ajar *Silsilah Al Arabiyyah Baina Yadaik* yang memadukan berbagai komponen dan keterampilan bahasa dalam satu buku.²⁰

Kedua: Bertahap (Gradual)²¹

Gradual yang dimaksud adalah buku tersebut bebas dari lompatan-lompatan materi yang tidak wajar, baik dalam jumlah kosa kata atau struktur atau unsur lain dari materi kebahasaan. Gradualisasi dalam hal ini dimaknai ketika penulis berpindah dari pelajaran yang mudah ke yang sukar, dari yang aspek-aspek bahasa target yang memiliki kemiripan dengan bahasa ibu siswa ke aspek-aspek bahasa target yang sangat kontras perbedaannya dari bahasa ibu peserta didik. Berpindah dari yang sedikit ke banyak, dari yang nyata ke abstrak, dari yang familiar ke yang baru²², dan seterusnya.

Ketiga: Menggunakan Bahasa Arab *Fushha*²³

Fushha adalah bentuk adjektif superlatif feminin dari *fashiihah* yang arti harfiahnya paling *fashih*.

Keempat: Berharakat²⁴

Bunyi dalam bahasa Arab berdasarkan bentuk tulisan dibagi menjadi dua bagian yaitu pertama, huruf; semua huruf kecuali harakat merupakan bunyi dalam

¹⁹ Jami'atu Imam Muhammad Bin Su'ud, *Silsilah Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyyah Al Qira'ah* (Riyadh, 2004).

²⁰ Abdurrahman Alfauzan, Mukhtar At Thahir Husain, and Muhammad Abdul Khaliq, *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* (Riyadh, 2014).

²¹ Al Fauzan, *Idhaat Li Mu'allimi Lughah Arabiyah Li Ghair An Nathiqin Biha*.

²² Rusydi Ahmad Thua'imah, *Dalil 'Amal Fi I'dad Al Mawad At Ta'limiyyah Li Baramij Ta'lim Al Arabiyyah* (Mekkah: Universitas Ummul Qura, 1405).

²³ Al Fauzan, *Idhaat Li Mu'allimi Lughah Arabiyah Li Ghair An Nathiqin Biha*.

²⁴ Ibid.

bahasa Arab. Kedua, Harakat; fathah, kasrah, dhammah, dan sukun. Kesimpulannya semua harakat dalam bahasa Arab adalah suara asli.

Ada tiga kecenderungan dalam pembubuhan harakat buku ajar bahasa Arab untuk non-penutur asli, diantaranya: membubuhkan harakat secara keseluruhan, tidak membubuhkan harakat sama sekali, dan membubuhkan harakat secara parsial, dan ada yang menyebutnya pembubuhan harakat fungsional.

Kelima: Tanpa Bahasa Perantara²⁵

Penggunaan bahasa perantara yang dimaksud adalah penggunaan bahasa selain bahasa target sebagai sarana pengajaran bahasa target (bahasa Arab), dan bahasa perantara boleh jadi bahasa ibu pelajar, atau mungkin bahasa yang sama-sama dipahami oleh para pelajar yang memiliki bahasa ibu yang berbeda, dan itu mungkin bahasa yang dianggap umum. Dan bahasa perantara juga disebut "terjemah". Pengguna bahasa perantara berasumsi bahwa hal itu akan bermanfaat bagi pelajar dalam mempelajari bahasa target. Bahasa perantara dapat digunakan dalam buku teks pembelajaran bahasa Arab kepada non-penutur asli dan dalam pembelajaran di kelas untuk mengajarkan bahasa Arab kepada non-penutur asli.

Keenam: Budaya Arab dan Islam

Bahasa adalah wadah budaya, dan bukan hal mudah mempelajari bahasa tanpa mengenal budaya penuturnya (norma, sikap, gaya hidup, dan kepercayaannya). Budaya menempati posisi penting dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa asing, dan dianggap sebagai komponen dan aspek pelengkap penting dalam materi pendidikan di bidang ini. Oleh karena itu, unsur budaya bahasa target harus terintegrasi penuh ke dalam materi pendidikan dan dalam segala aspek dan sarana pembelajaran, khususnya buku teks.

Studi telah membuktikan bahwa informasi dan pengetahuan budaya adalah tujuan utama dari setiap materi pendidikan dalam mempelajari bahasa asing, dan merupakan faktor penting dari keberhasilan dalam mempelajari dan menggunakan bahasa tersebut. Banyak siswa mengharapkan ketika mereka mulai belajar bahasa bahwa mereka akan memiliki kemampuan untuk menggunakan budaya sebagai konten bahasa sejumlah yang mereka dapatkan dari bahasa sebagai wadah budaya.

²⁵ Ibid.

Dan mereka juga berharap bahwa mereka dapat mempelajari penutur bahasa sebagaimana mereka mempelajari bahasa. orang-orang bahasa ketika mereka mempelajari bahasa, dan oleh karena itu dikatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam pemahaman, komunikasi, interaksi, dan adaptasi dengan anggota masyarakat, tergantung pada hasil budaya yang dipelajari.

Ketujuh: Pembahasan Langsung

Pembahasan buku ajar terhadap aspek dan keterampilan tertentu secara langsung adalah bukti kebenaran metodenya, dan bukti bahwa bahan ajar memberikan porsi yang sesuai pada komponen atau keterampilan itu. Untuk mencapainya, berikut beberapa indikasinya: Mengarah langsung pada unsur dan keterampilan yang ditargetkan beserta sub-subnya, dikhususkan dalam suatu unit pembelajaran (pelajaran atau latihan), dibahas dalam internal dalam kurikulum, pembahasan terpusat pada komponen atau keterampilan dan tujuan utamanya, pembahasan yang seimbang dan terintegrasi dengan keterampilan dan komponen bahasa lainnya, pembahasan yang gradual, dilatih dengan benar dan memadai, diperkuat kemudian, fokusnya tidak terbatas pada satu aspek keterampilan atau komponen bahasa, hasil belajar dari target dapat diukur segera setelah akhir evaluasi atau pelajaran, dan ini adalah langkah evaluasi yang merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Kedelapan: Variasi dalam Teks-teks Bacaan

Teks-teks yang dimaksud dalam konteks ini adalah konten linguistik dari topik-topik seputar pelajaran buku tersebut. Teks-teks tersebut dapat berupa: teks Al-Qur'an, sebuah hadits, teks pilihan dari hasil publikasi, teks yang ditulis khusus untuk pembelajaran berupa percakapan, dialog, kalimat, pesan untuk seseorang, puisi, atau lainnya.

Teks-teks yang disajikan berupa: Pertama, teks asli; bahan linguistik tidak dibuat oleh penulis untuk penutur non-Arab, tetapi yang disiapkan oleh orang lain. Untuk tujuan pengajaran bahasa Arab kepada non-penutur asli, dan penulisnya tidak menulisnya untuk mengajar orang non-Arab, Kedua, teks buatan; teks ini disusun oleh penulis dan dibuat khusus untuk materinya; Dia menyesuaikannya sesuai dengan apa yang dia inginkan dari kemudahan dan kesulitan, dan memilih kosakata dan strukturnya sejalan dengan pendekatannya dan bertahap yang dia

jalani; Memperhatikan aspek budaya, dan memperhatikan apa yang mencapai tujuan dan sasaran peserta didik, teks asli dengan beberapa modifikasi dan perubahan sesuai dengan pendekatan penulis untuk membangun kosakata, struktur, dan lain-lain.

Kesembilan: Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran bahasa sangat penting. Pembelajar berusaha untuk memperoleh suatu keterampilan, dan keterampilan tersebut memerlukan evaluasi dan latihan. Evaluasi dan latihan intensif mewujudkan penguasaan bahasa lisan dan tulisan. Buku yang baik untuk pembelajaran bahasa Arab adalah buku yang menggunakan tiga jenis latihan bahasa sebelumnya (latihan pola, latihan makna, dan latihan komunikasi). Untuk mengevaluasi apa yang telah dicapai siswa setelah akhir setiap unit atau kelompok unit, di tengah dan di akhir buku.

Kesepuluh: Percakapan sebagai Pengantar dan Poros Pembelajaran²⁶

Pendekatan buku pengajaran bahasa Arab untuk non-penutur asli bervariasi sebagai berikut: percakapan, potongan teks bacaan, pertanyaan dan jawaban, kalimat-kalimat, kosakata, dan huruf.

Kesebelas: Memiliki Lay Out, Desain, dan Tampilan yang Mumpuni²⁷

Lay out berarti deskripsi fisik buku dan bentuk cetakannya. Baik dari segi hasil cetakan, ukuran, jenis font, jenis kertas, pembagian, kerapatan bahan pada halaman dan buku, penggunaan warna, penggunaan gambar, pembedaan, penonjolan judul, penggunaan simbol, dan segala aspek yang terkait dengan terbitan buku ajar. Lay out yang baik adalah sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memberi nilai ilmiah pada buku. Dimana sarana yang digunakan di dalamnya terdiri dari gambar, bentuk, dan warna yang fungsional. Lay out yang baik sangat fungsional, bukan sekedar ornamen. Khususnya pada buku pengajaran bahasa untuk non-penutur asli, lay outnya harus berbeda dengan buku-buku lain. Karena kualitas lay out sangat bernilai fungsional dalam membantu proses pembelajaran bahasa, terutama pada tahap awal. Karena lay out suatu buku ajar dapat menarik perhatian siswa ke buku atau sebaliknya.

²⁶ Ibid.

²⁷ Ibid.

Kedua belas: Suplemen Penunjang

Selain buku teks pegangan siswa yang merupakan buku dasar di mana pokok materi berada di dalamnya sejatinya terdapat suplemen sebagai pendamping dan pendukung. Beberapa pengarang bahan ajar bahasa Arab kepada non-penutur asli merasa cukup dengan buku teks pegangan siswa. Namun, dalam mempersiapkan bahan ajar bahasa Arab untuk non-penutur asli disarankan untuk menambahkan materi pendamping bagi buku siswa. Seperti rekaman audio, buku latihan dan latihan, CD, alat peraga pengajaran, buku panduan guru, dan leksikon, audio, audio visual, kamus, buku siswa, dan buku panduan pengajar.

Ketiga belas: Teruji

Uji coba buku berarti memberikannya kepada siapa buku itu diperuntukkan. Untuk mengetahui seberapa sesuai bagi mereka. Teori dan praktiknya mungkin berbeda. Berteori tidak memastikan validitasnya terhadap kenyataan kecuali setelah diuji. Karena pengarangnya mungkin membayangkan sesuatu yakni pada pelajaran, level, dan waktu tertentu. Dan ketika dia mengujicobanya di lingkungan yang tepat terjadi hal-hal di luar ekspektasi.

Dari sini muncul kebutuhan untuk melakukan eksperimen terhadap buku itu dan menguji validitasnya. Dengan benar-benar mengajarkannya kepada sekelompok siswa yang merupakan subjek untuk siapa buku itu disusun. Melalui eksperimen penulis mengetahui letak-letak kesulitan dan kemudahan, sisi-sisi kuat kekuatan dan kelemahan untuk kemudian dilakukan evaluasi dan pengembangan pada buku untuk kualitas yang lebih baik demi mencapai tujuan pembelajaran lebih banyak. Kapan melakukan uji coba buku? Untuk mencoba buku tersebut, ada beberapa tahapan, diantaranya; setelah setiap babnya, atau salah satu unitnya, setelah akhir dan sebelum lay out, setelah lay out dan sebelum mencetak, setelah dicetak dan sebelum dipublikasikan, dan setelah dicetak dan setelah diterbitkan

KESIMPULAN

Bahan ajar bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting bagi siswa, guru, dan proses pembelajaran. Peran bahan ajar bagi seorang guru ialah dengan adanya bahan ajar, seorang guru dapat menghemat waktu dan mengubah perannya dari seorang pengajar menjadi fasilitator. Adapun peran bahan ajar untuk siswa

ialah siswa dapat mempelajari materi tanpa kehadiran guru, dan ia mampu mempelajarinya kapan dan dimanapun ia mau, kemudian melatih kemampuan siswa untuk belajar mandiri, sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kemudian peran bahan ajar bagi proses pembelajaran ialah meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Karena dengan adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif dimana seorang guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakan lebih variatif sehingga guru tidak cenderung berceramah.²⁸

Oleh karena itu, bahan ajar arab harus memiliki kriteria yang baik yang dapat menunjang dan membantu kebutuhan siswa dan guru dalam menciptakan proses pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan.

Qira'ah merupakan satu dari empat keterampilan bahasa, minimnya buku ajar yang layak pada keterampilan Qira'ah secara spesifik. Kalaupun didapati buku ajar Qira'ah sebagiannya sudah sangat lama dan butuh pengembangan adapun sebagian lainnya diperuntukkan untuk kelompok atau lingkungan tertentu.

Qira'ah memiliki dua tingkatan penting yakni level mekanisme dan kompetensi masing-masing fokus pada aspek-aspek tertentu. Teks-teks Qira'ah pun beragam dari Qira'ah Mukatstsafah (membaca intensif) hingga Qira'ah Muwassa'ah (membaca bebas). Masing-masing mempunyai karakteristik dan peruntukan yang berbeda-beda. Dari sisi yang lain ada Qira'ah Jahriyyah yang fokus pada artikulasi dan i'rab (penentuan harakat akhir dari suatu kata) yang masuk ke dalam ranah sintaksis. Sedangkan Qiraah Sirriyah (membaca dalam hati) fokus terhadap memahami teks bacaan.

Buku ajar bahasa Arab yang baik setidaknya memiliki tiga belas kriteria sebagai berikut: Integratif, Komprehensif, dan Simultan, bertahap (Gradual), berbahasa Arab fushha, berharakat, tanpa bahasa perantara, budaya Arab dan Islam, pembahasan Langsung, variatif, evaluasi pembelajaran, komunikatif (Pola diskusi sebagai pengantar dan poros pembelajaran), memiliki lay out, desain, dan tampilan yang mumpuni, suplemen penunjang, dan teruji.

²⁸ Muhammad Syaifullah and Nailul Izzah, "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab" 3, no. 1 (2019): 127–144.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maqayis, DU Albab - Jurnal, and undefined 2021. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag RI Tahun 2020." *jurnal.uin-antasari.ac.id* 3, no. 1 (2019). Accessed January 15, 2023. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/view/5217>.
- Alfauzan, Abdurrahman, Mukhtar At Thahir Husain, and Muhammad Abdul Khaliq. *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*. Riyadh, 2014.
- Asyur, Ratib Qasim. *Asalib Tadris Al Lughah Al Arabiyyah Baina An Nazhariyyah Wa Ath Thathbiq*. Dar Al Masirah, 2007.
- Faoziyah, Laila. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berdasarkan Kurikulum 2013" (n.d.).
- Al Fauzan, Abdurrahman. *Idhaat Li Mu'allimi Lughah Arabiyah Li Ghair An Nathiqin Biha*. Riyadh, 2015.
- Ramah, Sutri, Mts Yasmida, Ambarawa Pringsewu Lampung, and Miftahur Rohman. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013." *download.garuda.kemdikbud.go.id* 2, no. 2 (2018). Accessed January 15, 2023. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2325298&val=10809&title=Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2325298&val=10809&title=Analisis+Buku+Ajar+Bahasa+Arab+Madrasah+Aliyah+Kurikulum+2013).
- Risna Rianti Sari, and Hasyim Amrullah. *Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI*. Edited by Ahmad Mubaligh. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020.
- Sari, M., & Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA, 1" (2020): 43.
- Satori, D., & Komariah, A. "Metodologi Penelitian Kualitatif Alfabeta" (2017): 25.
- Su'ud, Jami'atu Imam Muhammad Bin. *Silsilah Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyyah Al Qira'ah*. Riyadh, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Edited by Nuryanto Apri. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syaifullah, Muhammad, and Nailul Izzah. "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab" 3, no. 1 (2019): 127–144. Accessed January 15, 2023. <http://doi.org/10.21274/ls.2017.9.2.177-208>.
- . "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab" 3, no. 1 (2019): 127–144.

Taufiq, MA, M Nashrullah - Bahasa Dan Sastra Arab, and undefined 2021. "Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru Dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013 Cetakan Kementerian Agama." *garuda.kemdikbud.go.id* (n.d.). Accessed January 15, 2023. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2145016>.

Thua'imah, Rusydi Ahmad. *Dalil 'Amal Fi I'dad Al Mawad At Ta'limiyyah Li Baramij Ta'lim Al Arabiyyah*. Mekkah: Universitas Ummul Qura, 1405.